

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang memudahkan manusia dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Menurut (Devianty, 2017:227) bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Komunikasi tidak hanya dilakukan oleh orang didalam satu negara yang sama tetapi juga dengan orang berlatar negara yang berbeda. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih mempermudah terjadinya kontak dan pertemuan antar manusia dari berbagai belahan bumi dari berbagai budaya menjadikan manusia dituntut untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya untuk saling menyampaikan informasi, bertukar ide atau gagasan, dan juga membantu menjalin hubungan baik dengan bangsa lain. Seperti yang dijelaskan oleh (Santoso, 2012:96) bahwa penguasaan terhadap bahasa asing menjadi penting karena menjadi pintu bagi bangsa Indonesia untuk dapat berkomunikasi dengan bangsa-bangsa lain di dunia internasional. Salah satu kunci terjalannya komunikasi tersebut dengan memiliki kemampuan dalam penguasaan bahasa asing.

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terdapat enam bahasa asing yang digunakan sebagai sarana bisnis, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan diplomasi. Bahasa asing tersebut adalah bahasa Inggris, Prancis, Spanyol, Arab, Jerman, dan Portugis. Pada bidang pendidikan di

Indonesia bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa yang menjadi mata pelajaran pada tingkatan SMA, SMK, dan MA. Mata pelajaran bahasa Jerman tergolong dalam mata pelajaran peminatan akademik yang merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat (Permendikbud;2018).

Mata pelajaran bahasa Jerman yang diajarkan yaitu meliputi keterampilan reseptif dan produktif. Menurut Permendikbud tahun 2018 tentang pembelajaran bahasa Jerman dijelaskan bahwa “Pembelajaran bahasa harus sesuai dengan jenis keterampilan berbahasa yaitu keterampilan reseptif dan produktif. Keterampilan reseptif meliputi keterampilan (*Hören*), dan keterampilan membaca (*Lesen*), sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan berbicara (*Sprechen*), dan keterampilan menulis (*Schreiben*). Keterampilan reseptif dan produktif perlu dikembangkan secara terpadu dalam pembelajaran bahasa Jerman”. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa Jerman adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan. Seluruh keterampilan tersebut penting dan saling berkaitan satu sama lain, adapun keterampilan menyimak merupakan keterampilan dasar berupa pemerolehan dan pemahaman arti informasi yang didengar. Informasi yang dimaksud berupa materi pembelajaran bahasa Jerman di Sekolah. Dalam hal ini (Aswadi, 2017:3) menjelaskan keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang pertama diperoleh manusia dalam hidupnya. Selain itu, keterampilan menyimak merupakan pondasi untuk menguasai keterampilan berbahasa

lainnya yaitu keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Seperti yang dikemukakan oleh (Setiawati, 2014:114) bahwa menyimak memiliki kontribusi yang besar terhadap keterampilan berbahasa lain yang dimiliki seseorang dan hasil menyimak akan dapat meningkatkan keterampilan/kemampuan membaca, berbicara, dan menulis seseorang. Bagaimana siswa dapat belajar bahasa asing dan menguasainya apabila tidak berupaya untuk menyimak bahasa asing tersebut, dan itu akan menjadi kendala dalam proses belajar.

Kegiatan belajar mengajar di kelas membutuhkan perencanaan dan persiapan yang baik. Hal yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. (Syarifuddin & Utari, 2022:10) menjelaskan media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar atau segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat terjadinya proses belajar. Dalam hal ini, (Nurrita, 2018:172) menyebutkan bahwa pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Selain itu, Nuritta juga menjelaskan bahwa guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Guru memiliki peran dalam memenuhi fungsi penyampaian materi pembelajaran. Dalam hal ini, bentuk media harus dapat menunjang dengan baik karena dalam proses pembelajaran siswa belajar melalui materi pembelajaran pada media yang digunakan tersebut. Oleh karena itu, pemilihan dalam penggunaan media pembelajaran

bahasa Jerman yang tepat dan menarik dapat menjadi ransangan bagi siswa dan efektif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian dengan perkembangan zaman guru juga dapat memanfaatkan teknologi yang semakin maju dalam pemilihan media pembelajarannya. Menurut (Ramli, 2012:7) pemanfaatan media pembelajaran saat ini semakin canggih, seiring dengan kecanggihan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga manfaatnya sangat dirasakan oleh pelaksana pembelajaran, seperti dapat membantu dalam mempercepat penyampaian materi, mempermudah daya kepaahaman siswa, dan lain-lain.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) di SMA Negeri 12 Jakarta dengan pembelajaran tatap muka disekolah terdapat kondisi siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami wacana lisan seperti dialog/percakapan berbahasa Jerman dalam bentuk *audio* sehingga kemampuan keterampilan menyimak siswa masih kurang dari KKM. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk memaksimalkan kemampuan pada pendengaran siswa agar mampu memahami materi dalam bentuk *audio*. Mengingat bahwa pentingnya keterampilan menyimak (*Hören*) sebagai dasar pembelajaran bahasa, seperti yang dijelaskan oleh (Setiawati,2014:19) bahwa dalam pembelajaran, menyimak berperan sebagai berikut : 1. Dasar belajar bahasa. 2. Penunjang keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. 3. Pelancar komunikasi lisan. 4. Penambah informasi atau pengetahuan. Karena itu, maka peneliti memiliki salah satu cara untuk mengatasinya dengan mengoptimalkan media pembelajaran dan peneliti berasumsi bahwa penggunaan media berbasis digital dapat menjadi salah satu media untuk

membantu proses pembelajaran bahasa Jerman sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menarik, mendorong pembelajaran aktif dan dapat meningkatkan rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran. Menurut (Kaiful Umam, 2013:101) mengungkapkan media pembelajaran digital merupakan media yang dapat menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual, audio maupun visual secara menarik dan interaktif. Selain itu, (Riri Okra, 2019:122) menyatakan bahwa Media pembelajaran digital dapat diartikan sebagai segala bentuk peralatan fisik komunikasi berupa perangkat lunak dan perangkat yang harus diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Salah satu platform yang dapat digunakan adalah Quizziz.

Quizizz adalah media pembelajaran berbentuk permainan kuis interaktif yang diakses secara *online* melalui *browser* atau aplikasi berbasis *smartphone* yang dapat dengan mudah diunduh dari *Google Playstore*. Selain dapat membuat kuis interaktif untuk diakses oleh siswa, dengan penggunaan *Quizizz* sebagai media pembelajaran dikelas dalam pembelajarannya terdapat fitur yang dapat dimanfaatkan sampai pada proses penilaian. Sebagai media pembelajaran yang menarik dan memberikan suasana yang berbeda pada saat memberikan materi latihan dikarenakan umumnya guru memberikan latihan dalam keterampilan menyimak melalui buku dengan *speaker* sebagai alat pendukung untuk memutar audio wacana lisan, namun dengan *Quizizz* guru dapat menyampaikan materi latihan untuk menyimak hanya dengan memberikan kode akses kepada siswa dan siswa dapat melihat langsung nilai

serta lampiran papan peringkat siswa lain setelah mengerjakan soal berbentuk kuis interaktif. Menurut (Wihartanti et al., 2019:364) *Quizizz* merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di kelas dan cara memainkannya dengan menggunakan *Smartphone* yang terkoneksi internet atau *WIFI*. *Quizizz* dapat membantu siswa untuk menyimak wacana lisan dalam dialog/percakapan bahasa Jerman lebih efektif karena fitur yang disediakan oleh *Quizizz* dapat digunakan untuk kegiatan menyimak pada proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh (Sakti et al., 2020:49) bahwa *Quizizz* memiliki fitur menarik berupa gambar dan audio didalam *Quizizz*. Fitur tersebut dapat digunakan oleh siswa dalam melatih keterampilan menyimak.

Oleh karena itu peneliti memilih media pembelajaran digital yaitu media *Quizizz* sebagai media mengajar untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam memahami suatu wacana lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana bahasa jerman tentang kehidupan sehari-hari sesuai dengan capaian pembelajaran fase F untuk siswa SMA kelas XII yaitu siswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam situasi rutinitas sehari-hari, ditandai dengan adanya kemampuan bertukar informasi secara langsung mengenai hal-hal yang biasa dijumpai sehari-hari dan mengungkapkan asal usul, pendidikan, lingkungan terdekat, serta hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan primer dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana. Dalam hal itu, peneliti memfokuskan pada topik *Essen und Trinken* dalam kurikulum merdeka yang saat ini digunakan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penggunaan

media *Quizizz* terhadap keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XII SMAN 12 Jakarta pada topik *Essen und Trinken*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, , maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman?
2. Bagaimana keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XII SMAN 12 Jakarta?
3. Bagaimana cara membantu siswa untuk mempelajari bahasa Jerman khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menyimak (*Hören*) ?
4. Apakah media *Quizizz* dapat membantu kegiatan belajar menyimak siswa kelas XII SMAN 12 Jakarta?
5. Apakah penggunaan media *Quizizz* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Jerman siswa kelas XII SMAN 12 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Kegiatan penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media *Quizizz* dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 12 Jakarta topik *Essen und Trinken*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh pada penggunaan media *Quizizz* terhadap peningkatan keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 12 Jakarta pada topik *Essen und Trinken*?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk alternatif pembelajaran bagi guru mata pelajaran bahasa Jerman di sekolah, khususnya dalam keterampilan menyimak bahasa Jerman, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk penelitian serupa mengenai pengaruh penggunaan media *Quizizz* terhadap keterampilan menyimak bahasa Jerman siswa kelas XII SMA Negeri 12 Jakarta pada topik *Essen und Trinken*.